Jurnal Manajemen Diversifikasi
Vol. 2. No. 3 (2022)

Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro)

Tri Ayu Ardani[1], Suwarto[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Metro

Abstrak

Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi 222 mahasiswa yang aktif di Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2017, hanya 143 sampel yang digunakan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan adalah data sekunder pembagian kuisioner berupa daftar pertanyaan-pertanyaan dengan beberapa alternative jawaban bagi responden. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji analisis regresi linier berganda dan diuji menggunakan program statistica packages for the social science (SPSS) versi 20.

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa keberhasilan, motivasi dalam bekerja, kebutuhan akan prestasi dan kesiapan instrumentasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

Kata Kunci: Keberhasilan, Motivasi Dalam Bekerja, Kebutuhan Akan Prestasi, Kesiapan Instrumentasi, dan Minat Berwirausaha.

Abstract

This researcher aims to analyze the motivational factors of students in entrepreneurship. This type of research is a quantitative study with a population of 222 students who are active at the University of Muhammadiyah Metro Batch 2017, only 143 samples used are in accordance with predetermined criteria. The data used is secondary data distribution of questionnaires in the form of a list of questions with several alternative answers for respondents. The statistical test used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis and tested using the statistical packages for the social science (SPSS) version 20 program.

Based on the results of statistical tests, it shows that success, motivation at work, need for achievement and readiness of instrumentation have a positive and significant influence on entrepreneurial interest in FEB students, Muhammadiyah Metro University.

Keywords: Success, Work Motivation, Need for Achievement, Instrumentation Readiness, and Interest in Entrepreneurship.

I. PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia semakin hari semakin meningkat jumlahnya seiring dengan berjalannya waktu. Para pencari kerja baik yang mempunyai gelar sarjana ataupun tidak harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan pada lapangan kerja yang terbatas. Seperti halnya Perusahaan membuka lowongan pekerjaan tidak seimbang dengan banyaknya jumlah lulusan Universitas atau Perguruan Tinggi, selain itu juga karena para pencari kerja yang tidak mampu bersaing. Harapan untuk mahasiswa lulusan perguruan tinggi berani membuka usaha dan lapangan pekerjaan, tetapi faktanya jumlah wiraswasta di Indonesia disebut masih minim. Sehingga menimbulkan pengangguran terdidik.

Adapun penyebab masalah pengangguran terdidik adalah banyaknya sarjana bertujuan hanya mencari pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan (Endrianto Ustha, 2008:139).Banyak mahasiswa yang berpendapat berwirausaha hanya mencari keutungan atau laba untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, bahkan ada juga yang memilih tidak berwirausaha dikarenakan mengandalkan uang saku dan biaya kuliah dari orang tua.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan 2018-2019

Tahun	SD kebawah	SMP	SMA	SMK	Diploma I/II/III	Universitas
2018	2,67%	5,18%	7,19%	8,92%	7,92%	6,31%
2019	2,65%	5,04%	6,78%	8,63%	6,89%	6,24%

Sumber:*https://www.beritasatu.com*

Data Badan Statistik (BPS) dilihat dari tingkat pendidikan, pengangguran paling tinggi adalah tamatan sekolah menengah kejuruan (SMK) 8,63%, turun tipis dari posisi 8,92% pada februari 2018. Pengangguran tertinggi juga terjadi dikalangan tamatan diploma I,II, dan III yang mencapai 6,89% dan SMA 6,78%. Yang memegang ijazah universitas, minimal S-1, ada 6,24% pengangguran terbuka. Pengangguran dengan pendidikan maksimal SD hanya 2,65%. Itu karena mereka tidak memilih–milih pekerjaan. Pekerjaan apa pun mereka jalani.

Berdasarkan pada kenyataan-kenyataan yang telah dijelaskan diatas maka menarik untuk menganalisis Faktor motivasi mahasiswa dan mengkaji lebih dalam lagi motivasi wirausaha Mahasiswa . Adapun judul karya ilmiah ini adalah **"Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Study Kasus Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro)"**

KAJIAN LITERATUR

1. Kewirausahaan

Yuyus dan Kartib (2010:17) "kewirausahaan merupakan semangat, perilaku, dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan/ atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/ masyarakat; dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian megambil resiko, kreativitas, dan inovasi, serta kemampuan manajemen.

Menurut Daryanto dan Cahyono (2013:3), kewirausahaan adalah "proses menciptakan sesuatu yang lain menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal jasa dan resiko serta menerima balas jasa, kepuasan dan kebebasan pribadi".

(Leonardus Saiman, 2009:43) berkewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan atau kemampuan sendiri. Wirausaha/ wirasuwasta adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewiraswastaan/kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil risiko

terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan atau kemauan sendiri.

Dengan demikian, bahwa kewirausahan merupakan semangat, prilaku, dan kemauan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masyarakat dengan selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efesien, melalui keberanian mengambil resiko, kreatifitas, dan inovasi, serta kemampuan menejemen.

2. Manfaat Berkewirausahaan

Thomas W. Zimmerer et al. (2008:11), merumuskan manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri, Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebeasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pembisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna mewujudkan cita-citanya.
b. Memberi peluang melakukan perubahan, semakin banyak pebisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat mengkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai untuk keluarga atau mandirikan program daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas, pebisnis kini menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan sosial dengan harapan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.
c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya, banyak orang menyadari bahwa bekerja disuatu perusahaan sering kali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan. Bagi mereka tidak banyak perbedaan antara bekerja dan menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual, dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.
d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin, walaupun pada tahap awal uang bukanlah daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri. Kebanyakan pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan diantara mereka yang memang menjadi berkecukupan. Hampir 75% yang termasuk dalam daftar orang terkaya (majalah forbes) merupakan wirausahawan generasi pertama.
e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya, Pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil sering kali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri pengusaha kecil. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis dilingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional adalah merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.
f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya, hal yang dirasakan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahan

kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukanlah kerja. Kebanyakan wirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi dan kegemaran mereka menjadi pekerjaan mereka dan mereka senang bahwa mereka melakukannya.

Dengan beberapa manfaat berkewirausahaan tersebut diatas jelas bahwa menjadi usahawan lebih memiliki berbagai kebebasan yang tidak mungkin diperoleh jika seseorang menjadi karyawan atau menjadi orang gajian atau menjadi buruh bagi juragan/ orang lain, atau menjadi pesuruh bagi pengusaha lain atau menjadi pekerja bagi para pemilik perusahaan.

3. Karakteristik Wirausaha

Seseorang dikatakan wirausaha sudah tentu memenuhi definisi wirausaha itu sendiri, untuk lebih jelasnya kita lihat ciri-ciri wirausaha dibawah ini :

a. Memiliki keberanian mempunyai daya kreasi
   Seseorang wirausaha haruslah memiliki keberanian dalam memiliki daya kreasi atau tidak takut untuk bermimpi dan merencanakan. Segala kekuatan akan sia-sia dalam bermimpi dan berencana haruslah dihilangkan apabila terjadi hal-hal yang membuat ide tersebut tertunda.
b. Berani mengambil risiko
   Seseorang dikatakan wirausaha apabila memiliki sifat berani mengambil risiko, hal ini tentu saja harus sejalan dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan serta pengamatan yang dilakukannya terhadap ide yang dimiliki.
c. Memiliki semangat dan kemauan keras
   Seseorang dapat dikatakan wirausaha selain berani mengambil risiko haruslah memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk sukses.
d. Memilki analisis yang tepat
   Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki pengetahuan yang tepat untuk membuat analisis yang tepat, diusahakan mendekati 100% benar.
e. Tidak konsumtif
   Ini adalah penyakit untuk masa sekarang. Seorang wirausaha haruslah tidak konsumtif atau setidaknya, konsumsinya jauh lebih sedikit dari penghasilan.
f. Memiliki jiwa pemimpin
   Jiwa pemimpin harus memiliki seorang wirausaha. Dengan ini, mereka mampu mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju.
g. Berorientasi pada masa depan
   Sudah jelas, bila anda seorang wirausaha yang inovatif dan kreatif dan memiliki ciri-ciri wirausaha yang lain maka anda akan memiliki kemampuan ini. (Dewi, dkk., 2020:8)

4. Motivasi

Menurut Yuyus dan Kartib (2010:87) menyatakan bahwa motivasi timbul karna adanya kebutuhan. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapatkan keseimbangan. (Prof. Dr. H. Buchari Alma, 2013:89) “Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus.”

Selanjutnya, (Dr Mamik, 2015:8) “Motivasi adalah suatu konsep yang diutarakan sebagai kebutuhan (*needs*) dan rangsangan (*incentive*), dimana kebutuhan dan rangsangan tidak dapat dipisahkan karena dua hal tersebut saling berhubungan, dimana kebutuhan muncul karena ada rangsangan dan rangsangan akan muncul setelah ada kebutuhan dan kebutuhan itu sendiri berhubungan dengan kekurangan yang dialami oleh seseorang pada waktu tertentu.”

Penjelasan di atas dapat ditarik sebuah garis merah bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri manusia maupun dorongan dari pihak luar untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

5. Motivasi seorang untuk menjadi wirausahawan

Motivasi seseorang untuk menjadi wirausahawan antara lain:

a. Laba
b. Kebebasan
c. Impian personal
d. Kemandirian

Seorang wirausaha tidak menunggu hari gajian atau tanggal gajian, tetapi setiap hari diharapkan memperoleh pendapatan rutin. Seorang wirausaha akan berusaha sistem bisnisnya dapat dijalankan orang lain dan dirinya sendiri dapat berjalan-jalan (Leonardus Saiman, 2009:26).

6. Keberhasilan Menjadi Wirausahawan

(Diah, dkk., 2018:48) menyatakan sikap dan prilaku wirausaha yang berhasil adalah:

1) ***Commitment and determination***, memiliki komitmen dan tekat yang bulat untuk mencurahkan semua perhatian terhadap usaha. Sikap yang setengah hati mengakibatkan besarnya kemungkinan untuk gagal dalam berwirausaha.
2) ***Desire for responsibility,*** memiliki tanggung jawab dalam mengendalikan sumber daya yang digunakan dan keberhasilan berwirausaha. Oleh karena itu wirausaha akan mawas diri secara internal
3) ***Opportunity obsession,*** berambisi untuk mencari peluang, keberhasilan wirausaha selalu diukur dengan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan terjadi apabila terdapat peluang.
4) ***Tolerance for risk, ambiguty, and uncertainy,*** tahan terhadap resiko dan ketidakpastian. Wirausaha harus belajar mengelola resiko dengan cara mentransfernya kepihak lain seperti bank, investor, konsumen, pemasok dan lain-lain. Wirausaha yang berhasil memiliki toleransi terhadap pandangan yang berbeda dan ketidakpastian.
5) ***Self confidence (percaya diri),*** wirausaha cenderung optimis dan memilki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimilkinya untuk berhasil.
6) ***Creativity and flexibility,*** berdaya cipta dan luwes, salah satu kunci penting adalah kemampuan untuk menghadapi perubahan permintaan.kekuatan dalam menghadapi peruahan ekonomi dunia yang serba cepat sering kali membawa kegagalan. Kemampuan untuk menanggapi perubahan yang cepat dan fleksibel tentu memerlukan relatif lebih tinggi.
7) ***Desire for immediate feedback,*** selalu memerlukan umpan balik dengan segera. Wirausaha selalu ingin mengetahui hasil dari apa yang telah dikerjakannya. Oleh karena itu, dalam memperbaiki kinerjanya wirausaha selalu memiliki kemuan untuk menggunakan ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya dan belajar dari kegagalan.
8) ***High level of energy,*** memiliki tingkat energi yang tinggi, wirausaha yang berhasil biasanya memiliki daya juang yang lebih suka bekerja keras walaupun dalam waktu yang relatif lama.
9) ***Motivation to excel,*** memiliki dorongan untuk selalu unggul. Wirausaha yang berhasil selalu ingin lebih unggul dan berhasil dalam mengerjakan apa yang dilakukannya dengan melebihi standar yang ada. Motivasi ini muncul dari dalam diri (internal) dan jarang dari eksternal.
10) ***Orientation to the future,*** yaitu berorientasi pada masa depan. Untuk tumbuh dan berkembang, wirausaha berpandangan jauh kemasa depan yang lebih baik.

11) ***Willingness to learn from failure,*** yaitu selalu belajar dan kegagalan. Ia selalu memfokuskan pada keberhasilan.
12) ***Leadership ability,*** yaitu kemampuan dalam kepemimpinan wirausaha yang berhasil memiliki kemampuan untuk menggunakan pengaruh tanpa kekuatan serta harus memiliki taktik mediator dan negosiator dari pada diktator.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, dapat ditarik makna bahwa keberhasilan seorang wirausaha ditentukan oleh:

a. kemampuan dan kemauan,
b. tekat yang kuat dan kerja keras,
c. mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan.

7. Faktor Keberhasilan

a. Faktro Keberhasilan Wirausaha

1) Faktor-faktor pendorong keberhasilan wirausaha

- Faktor manusia
- Faktor keuangan
- Faktor organisasi
- Faktor mengatur usaha
- Faktro pemasaran

Untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi usaha yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko, baik waktu maupun uang. Apabila ada kesiapan dalam menghadapi resiko , langkah berikutnya adalah membuat perecanaan dan langsung terjun kelapangan mempraktekkannya.

8. Kebebasan Dalam Bekerja

Hasil survey dalam bisnis berskala kecil tahun 1991 menunjukkan bahwa 38% dari orang-orang yang meninggalkan pekerjaannya di perusahaan lain karenamereka ingin menjadi bos atas perusahaan sendiri. Beberapa *entrepreneur* menggunakan kebebasannya untuk menyusun kehidupan dan perilaku kerjapribadinya secara fleksibel. Kenyataannya banyak seorang *entrepreneur* tidakmengutamakan fleksibiltas disatu sisi saja. Akan tetapi mereka menghargaikebebasan dalam karir kewirausahaan, seperti mengerjakan urusan mereka dengancara sendiri, memungut laba sendiri dan mengatur jadwal sendiri. (Hendro, 2005:51).

Kebebasan dalam bekerja ini adalah suatu nilai lebih bagi seorang entrepreneur.Pada dasarnya orang yang mempunyai jiwa kepemimpinan maupunmemiliki inisiatif, akan lebih tertantang untuk melakukan suatu pekerjaan yangmembebaskan segala inovasi dan kreativitasnya.Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimanaseseorang melakukan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan tidak berkomitmen untuk majikan pada jangka panjang tertentu. Berangkat kerja tanpa terikat padaaturan atau jam kerja formal, atau berbisnis jarang-jarang tetapi sekali mendapatuntung, untungnya cukup untuk dinikmati berbulan-bulan atau cukup untuk sekianminggu kedepan (Aditya Deon Mahesa, 2012:31).

9. Kebutuhan Akan Prestasi

Kebutuhan berprestasi menunjukkan keinginan seseorang untuk membuat sesuatu atau bekerja dengan lebih baik, atau lebih cepat dibandingkan dengan prestasi orang lain atau prestasi masa lalunya. (Wardoyo, 2010:27) berpendapat bahwa Kebutuhan berprestasi berhubungan dengan kecemerlangan yaitu prestasi yang ingin dicapai oleh seseorang yang gigih bekerja atau berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kebutuhan berprestasi menghubungkan sebuah keinginan untuk menyempurnakan sesuatu yang sulit,

untuk mengungguli, dan mengerjakan lebih baik daripada yang lain untuk mencapai sebuah kesadaran prestasi personal (Edrianto Ustha, 2008:145).

Dari hasil penelitian (Indira 2008:68) menunjukkan bahwa Kebutuhan akan prestasi, memiliki pengaruh yang paling signifikan sehingga secara bersama- sama mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Karena seseorang yang memiliki kebutuhan berprestasi akan lebih mengejar pekerjaan wirausaha dari pada jenis pekerjaan lain.

10. Kesiapan Instrumentasi

Kesiapan instrumentasi ialah tiga faktor lingkungan yang dipercaya mempengaruhi wirausaha yaitu akses mereka kepada modal, informasi dan kualitas jaringan sosial yang dimiliki (Indarti, 2008:372).

Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting. Demikian pula ketersediaan sumber daya lainnya, termasuk sumber daya manusia (SDM) dengan pengalaman serta keterampilan yang sesuai, sumber daya informasi seperti sumber data, serta sumber daya infrastruktur seperti lokasi yang tepat. Perhatian media juga penting, khususnya sebagai sarana untuk menerbitkan cerita seputar model peran yang sesuai serta cerita tentang kesuksesan yang diraih (Susanto, 2009:11).

Penelitian (Agustina 2017:71) membuktikan bahwa Kesiapan Instrumentasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswauntuk berwirausaha. Karena Kesiapan instrumen yang baik terlihat pada ketersediaan modal, jaringan sosial, dan akses pada informasi yang mendukung semangat kewirausahaan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian regresi, karena variabel-variabel itu saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

A. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Universitas Muhammadiyah Metro.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuisioner

Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Soal
Minat Berwirausaha (Y)	Percaya diri Inovatif dan kreatif Memiliki jiwa kepemimpinan Efektif dan efisien Berorientasi pada masa depan	Ordinal	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10 11,12 13,14,15
Keberhasilan Diri (X_1)	Semangat dalam bekerja Orientasi pada tujuan Optimis Tekun dan Ulet Kolektif Tanggung jawab Menyukai tantangan	Ordinal	1 2 3 4,5 6,7 8 9,10,11,12

Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Soal
	Sabar Kontrol diri		13,14 15
Motivasi Dalam Bekerja (X_2)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha Adanya harapan dan cita-cita masa depan Adanya penghargaan dalam berwirausaha Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha	Ordinal	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10, 11,12,13 14,15
Kebutuhan akan prestasi (X_3)	Studi dan pekerjaan Performa kerja Tanggung jawab Keunggulan pribadi	Ordinal	1,2,3,4 5,6,7,8,9,10 11,12,13 14,15
Kesiapan instrumentasi (X_4)	Ketersediaan modal Informasi Jaringan sosial Kemampuan mengatur modal	Ordinal	1,2,3,4,5,6 7,8 9,10,11 12,13,14,15

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Angkatan 2017. Adapun jumlah mahasiswa dari FEB Universitas Muhammadiyah Metro tahun angkatan 2017 tersebut berjumlah 222 orang yang terdiri dari prodi akuntansi dan manajemen. (Dokumen BAAK Universitas Muhammadiyah Metro 2020).

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2013:116). Pengambilan sampel menggunakan metode tertentu agar sampel merepresentasikan populasi. Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro. Sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan rumus *slovin.* Maka penentuan jumlah sampel minimum dalam penelitian berdasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Dimana,
n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = alpha (0,5) atau sampling error =5%

Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n=\frac{222}{1+(222\ .0{,}05^2)}$$
$$=\frac{222}{1.555}$$
$$n=142{,}7$$

Dari hasil perhitungan, didapatkan jumlah minimum sampel menjadi 142,7 yang dibulatkan menjadi 143 responden. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti akan mengambil populasi berjumlah 143 orang responden penelitian. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan membuat kriteria tertentu siapa yang dijadikan sebagai responden. Berdasarkan hal tersebut yang diambil mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro tahun angkatan 2017 atau yang sudah menempun mata kuliah kewirausahaan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.657	4.815		1.590	.114
	Keberhasilan	.276	.067	.285	4.102	.000
	Motivasi	.266	.075	.256	3.535	.001
	Kebutuhan akan prestasi	.130	.053	.158	2.465	.015
	Kesiapan instrumentasi	.219	.055	.276	3.967	.000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha
Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.20

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikan koefisien regresi persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_{1X_1} + b_{2X_2} + b_{3X_3} + b_{4X_4} + e$$

Y = 7,657 + 0,276 + 0,266 + 0,130 + 0,219

- Konstanta sebesar 7,657 artinya jika keberhasilan, motivasi dalam bekerja, kebutuhan akan prestasi dan kesiapan instrumentasi adalah 0, maka nilainya sebesar 7,657.
- Koefisien regresi variabel keberhasilan (X_1) sebesar 0,276 yang artinya jika keberhasilan mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha meningkat sebesar 27,6%.
- Koefisien regresi variabel motivasi dalam bekerja (X_2) sebesar 0,266 yang artinya jika motivasi dalam bekerja mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha meningkat sebesar 26,6%.
- Koefisien regresi variabel kebutuhan akan prestasi (X_3) sebesar 0,130 yang artinya jika kebutuhan akan prestasi mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha meningkat sebesar 13%.

- Koefisien regresi variabel kesiapan instrumentasi (X_4) sebesar 0,219 yang artinya jika kesiapan instrumentasi mengalami kenaikan 1% maka minat berwirausaha meningkat sebesar 21,9%.

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh langsung atau tidak tehadap variabel dependenya.Uji ini menggunakan t_{tabel} 1,977 apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima.Apabila variabel inependen secara parsial mempengaruhi varibel dependen. Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji T

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Keberhasilan	4,102	1,977	Berpengaruh
Motivasi dalam bekerja	3,535	1,977	Berpengaruh
Kebutuhan akan prestasi	2,465	1,977	Berpengaruh
Kesiapan instrumentasi	3,967	1,977	Berpengaruh

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.20

Berdasarkan uji t untuk variabel keberhasilan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,102 dengan signifikasi 0,000.nilait$_{hitung}$4,102 >t_{tabel} 1,977 dengan nilai signifikan <0,05 maka dapat disimpulkan variabel keberhasilan memiliki pengaruh yang signifikat terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi dalam berwirausaha diperoleh t_{hitung} sebesar 3,535 dengan signifikasi 0,001. nilait$_{hitung}$3,535> t_{tabel} 1,977 dengan nilai signifikan <0,05 maka dapat disimpulkan variabel motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikat terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uji t untuk variabel kebutuhan akan prestasi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,465 dengan signifikasi 0,015. nilait$_{hitung}$2,465 >t_{tabel} 1,977 dengan nilai signifikan <0,05 maka dapat disimpulkan variabel kebutuhan akan prestasi memiliki pengaruh yang signifikat terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uji t untuk variabel kesiapan instrumentasi diperoleh t_{hitung} sebesar 3,967 dengan signifikasi 0,00. nilait$_{hitung}$3,967 >t_{tabel} 1,977 dengan nilai signifikan <0,05 maka dapat disimpulkan variabel kesiapan instrumentasi memiliki pengaruh yang signifikat terhadap minat berwirausaha.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan, motivasi bekerja, kebutuhan akan prestasi, dan kesiapan instrumentasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Uji Signifikasi (Uji F)

Untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen yaitu keberhasilan, motivasi dalam bekerja, kebutuhan akan prestasi dan kesiapan instrumentasi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Minat berwirausaha, digunakan uji F-hitung. Apabila probabilitas tingkat signifikansi uji F-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu yakni 5%, maka pengaruh variabel independen yaitu keberhasilan, motivasi berwirausaha, kebutuhan akan prestasi dan kesiapan instrumentasi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha adalah signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 5. Hasil Pengujian (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2390.791	4	597.698	39.234	.000[b]
	Residual	2102.328	138	15.234		
	Total	4493.119	142			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kesiapan instrumentasi, Kebutuhan akan prestasi, Motivasi, Keberhasilan

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.20

Berasarkan uji F untuk variabel keberhasilan, motivasi berwirausaha, kebutuhan akan prestasi, kesiapan instrumentasi diperoleh F_{hitung} sebesar 39,234 dengan nilai signifikasi 0,000 dan nilai F_{hitung} 39,234 >F_{tabel} 2,16 dengan nilai signifikasi < 0,05 maka. Ho ditolak dan Ha diterima sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari keberhasilan (X_1), motivasi dalam berwirausaha (X_2), kebutuhan akan prestasi (X_3) dan kesiapan instrumentasi (X_4) secara bersama- sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

4. Uji Koefisien Determinasi (UjiR^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.Koefesien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan untuk menerangkan variasi variabel dependen. Dapat dilihat perhitungan pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729[a]	.532	.519	3.90311

a. Predictors: (Constant), Kesiapan instrumentasi, Kebutuhan akan prestasi, Motivasi, Keberhasilan

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.20

Berdasarkan nilai R square sebesar 0,532 yang dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel keberhasilan, motivasi, kebutuhan akan prestasi, dan kesiapan instrumentasi memberikan kontribusi yang cukup kuat pada variabel terikat yaitu minat berwirausaha sebesar 53,2% dan sisanya 46,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan variabel pengaruh keberhasilan, motivasi dalam bekerja, kebutuhan akan prestasi, dan kesiapan instrumentasi terhadap minat berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i FEB Universitas Muhammadiyah Metro).Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor pengaruh keberhasilan bepengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Faktor pengaruh motivasi dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

3. Faktor pengaruh kebutuhan akan prestasi dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah.
4. Faktor pengaruh kesiapan instrumentasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.
5. Secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukan bahwa keberhasilan, motivasi dalam bekerja, kebutuhan akan prestasi, dan kesiapan instrumentasi mempunyai pengaruh dan signifikat terhadap kepuasan konsumen pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, penulis berusaha memberikan saran terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro, yaitu:

1. Berkaitan dengan faktor keberhasilan diri, aspek ketekunan dan keuletan dalam bekerja nampaknya masih menjadi hal yang paling kurang diperhatikan oleh mahasiswa. Untuk itu dalam banyak hal mengaitkan ketekunan dalam kuliah dan keuletan sebagai bagian awal dari pemupukan jiwa kewirausahaan nampaknya harus menjadi latihan awal mahasiswa.
2. Berkaitan dengan motivasi dalam bekerja, aspek adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha atau inisiatif harus menjadi salah satu upaya untuk memperoleh peluang dan membuat peluang usaha baru. Dengan demikian hal ini mesti dilatih dalam pembelajaran di kampus.
3. Berkaitan dengan faktor pengaruh kebutuhan akan prestasi, aspek prestasi yang ingin dituju untuk kalangan mahasiswa masih pada dipenambahan uang jajan. Jika tujuan dalam prestasi ditingkatkan, maka mahasiswa akan memilih berwirausaha.
4. Berkaitan dengan faktor kesiapan instrumentasi, aspek adanya jaringan sosial dan informasi bagi mahasiswa perlu adanya perluasan agar membuka peluang usaha lebih maju dan dikenal oleh masyarakat.

   Berkaitan dengan semua variabel independen berpengaruh positif maka mahasiswa harus mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan kewirausahaan yang akan dilakukannya agar menjadi wirausaha yang sukses.

DAFTAR LITERATUR

Agustina, Cynthia. 2017. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer*. Skripsi. Bekasi: Universitas Gunadarma

Alma, B. 2013. *Kewirausahaan.* Bandung: Alfabeta

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Dariyanto dan Dewi Cahyono, A. 2013. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media

Dewi, K., Yaspita, H., Yulianda, A. 2020. *Manajemen Kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublish

Dorimulu, Primus. 2019. Pengangguran Terdidik Meningkat. Jakarta. *https://www.beritasatu.com/nasional/553406/pengangguran-terdidik-meningkat*

Hendro. 2005. *How to become a smart entrepreneur and to start a new business*. Yogyakarta: Penerbit Adi

Indarti, N. 2008. ”*Intensi Kewirausahaan Mahasiswa : Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol.23, No.4.

Indira, Christera Kuswahyu. 2010. *Student Entrepreneurship Intention : Study of Comparison Between Java and Non Java*. Jurnal Manajemen.Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

Lidyaningtyas, D., Trijanto, D., Utoyo, S., 2018. *Kewirausahaan Teknik Sipil.* Cetakan Pertama. Malang: Polinema Press

Mahesa. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha(Studi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang).* Semarang: Program Sarjana (S1)pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Mamik. 2015. *Monograf Perkembangan dan Keunikan Variabel Motivasi Kinerja Kepuasan*. Sidoarjo: Zifatama Publisher

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa.* Yogyakarta: BPFE

Saiman, L. 2009. *Kewirausahaan Teori Praktik dan Kasus-kasus*, edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat

Santoso, S. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta CV

Suryana, Y. dan Bayu, K. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, edisi pertama. Jakarta: Kencana

Susanto, A.B. 2009. *Leadpreneurship*. Jakarta: Esensi

Ustha, E. 2018. *analisis faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa berkeinginan menjadi wirausaha di pekanbaru"(studi kasus pada empat universitas di pekanbaru)*. Jurnal Manajemen dan bisnis Islam, 1(1), 140-149.

W.Zimmerer, T., M.Scarborough, N., Wilson, D. 2011. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Selemba Empat

Wardoyo, 2010. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Serta Implikasinya Pada Intensi Berwirausaha Mahasiswa*. Jakarta: Universitas Gunadarma

Wiyanto, H. 2014. *Kebutuhan Akan Prestasi Dan Kesiapan Instrumentasi Sebagai Prediktor Instensi Kewirausahaan Mahasiswa (studi Pada Mahasiswa Peminatan Kewirausahaan Prgram Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara).* Jurnal Manajemen Untar. 18 (3), 112445.